



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTELEKTUAL,
SOSIAL, SPIRITUAL, BUDAYA ORGANISASI DAN
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah
Jakarta Selatan)**

SKRIPSI
RENITA AGUSTINA
1702015095

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTELEKTUAL,
SOSIAL, SPIRITUAL, BUDAYA ORGANISASI DAN
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah
Jakarta Selatan)**

SKRIPSI
RENITA AGUSTINA
1702015095

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021

PERNYATAAN ORISINIALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTELEKTUAL, SOSIAL, SPIRITUAL, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Jakarta Selatan)”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Februari 2021
Yang Menyatakan,



(Renita Agustina)
NIM 1702015095

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTELEKTUAL, SOSIAL, SPIRITUAL, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Jakarta Selatan)**

NAMA : **RENITA AGUSTINA**

NIM : **1702015095**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

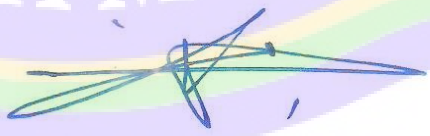
TAHUN AKADEMIK : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk digunakan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si	
Pembimbing II	Meita Larasati., S.Pd., M.Sc	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA


Meita Larasati., S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTELEKTUAL, SOSIAL,
SPIRITUAL, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik
(KAP) Di Wilayah Jakarta Selatan**

yang disusun oleh:
Renita Agustina
1702015095

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof.DR. HAMKA

Pada tanggal: 24 Februari 2021

Tim Penguji:

Ketua, merangkap Anggota

(Ahmad Subaki., S.E., Ak., M.M)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Enong Muiz., SE., M.Si)

Anggota :

(Meita Larasati., S.Pd., M.Sc)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

Meita Larasati., S.Pd., M.Sc

Dr. Zulpahmi., SE., M.Si

PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

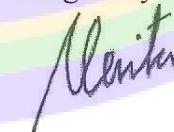
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renita Agustina
Nim : 1702015095
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, INTELEKTUAL, SOSIAL, SPIRITUAL, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Jakarta Selatan)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 24 Februari 2021
Yang menyatakan



(Renita Agustina)

RINGKASAN

Renita Agustina (1702015095)

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SOSIAL, KECERDASAN SPIRITUAL, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Jakarta Selatan)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 69 auditor. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Secara parsial Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor, namun Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Oleh karena itu, auditor diharapkan untuk melatih Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Spiritual agar dapat memberikan dampak positif sehingga akan meningkatkan Kinerja Auditor.

ABSTRACT

Renita Agustina (1702015095)

THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE, INTELLECTUAL INTELLIGENCE, SOCIAL INTELLIGENCE, SPIRITUAL INTELLIGENCE, ORGANIZATIONAL CULTURE AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT TO AUDITOR PERFORMANCE (Empirical Study of Public Accounting Firm (KAP) in South Jakarta Area)

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords: Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Social Intelligence, Spiritual Intelligence, Organizational Culture, Organizational Commitment, Auditor Performance

This study aims to determine the effect of emotional intelligence, intellectual intelligence, social intelligence, spiritual intelligence, organizational culture and organizational commitment on the performance of auditors in the Public Accountant Office in South Jakarta. The method used in this research is quantitative method and the data collection technique is done through a questionnaire. The population of this research is the auditors who work at the Public Accounting Firm in South Jakarta. The sample used in this study amounted to 69 auditors. The data processing technique was carried out using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that simultaneously Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Social Intelligence, Spiritual Intelligence, Organizational Culture and Organizational Commitment have an influence on Auditor Performance. Partially, Social Intelligence and Spiritual Intelligence have an influence on Auditor Performance, but Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Organizational Culture and Organizational Commitment have no influence on Auditor Performance. Therefore, auditors are expected to train Social Intelligence and Spiritual Intelligence in order to have a positive impact so that it will improve Auditor Performance.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh,

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'aala atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual, Sosial, Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Jakarta Selatan)”**. Selama proses menyelesaikan skripsi ini penulis diberikan bantuan secara moril dan material oleh beberapa pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan saran dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Sumardi., S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin., SE., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM, selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati., S.Pd., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan saran dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang berguna selama penulis menempuh pendidikan.

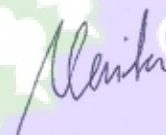
8. Keluarga besar terutama kedua Orang Tua, Bapak Khadir dan Ibu Musriyah dan adik Ilham Cahyo Saputra yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta fasilitas-fasilitas yang diperlukan penulis. Serta sahabat yang selalu memberikan dukungan dan doa agar semangat dapat terus tertanam dalam diri penulis.
9. Member Seventeen terutama Woozi dan Scoups yang telah membuat lagu yang indah dan menginspirasi sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat memberikan solusi dan dapat membangun menjadi hal yang lebih baik dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Jakarta, 24 Februari 2021

Salam hormat,



Renita Agustina

NIM 1702015095

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINIALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	8
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka.....	40
2.2.1 Teori Atribusi.....	40
2.2.2 Kinerja Auditor	41
2.2.3 Kecerdasan Emosional	45
2.2.4 Kecerdasan Intelektual	46
2.2.5 Kecerdasan Sosial.....	48
2.2.6 Kecerdasan Spiritual	49
2.2.7 Budaya Organisasi.....	50

2.2.8 <i>Komitmen Organisasi</i>	53
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	54
2.3.1 <i>Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor</i>	54
2.3.2 <i>Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Auditor</i>	55
2.3.3 <i>Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Terhadap Kinerja Auditor</i>	56
2.3.4 <i>Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor</i> ...	57
2.3.5 <i>Hubungan Antara Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor</i>	58
2.3.6 <i>Hubungan Antara Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor</i> ..	59
2.4 Rumusan Hipotesis	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	65
3.1 Metode Penelitian.....	65
3.2 Operasional Variabel.....	65
3.3 Populasi dan Sampel	70
3.3.1 <i>Populasi</i>	70
3.3.2 <i>Sampel</i>	70
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	71
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	71
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	72
3.5.1 <i>Uji Statistik Deskriptif</i>	72
3.5.2 <i>Uji Kualitas Data</i>	73
3.5.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	74
3.5.4 <i>Uji Hipotesis</i>	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Gambaran dan Penelitian	78
4.2 Data Kuesioner	79
4.2.1 <i>Tingkat Pengembalian Kuesioner</i>	81
4.2.2 <i>Data Responden</i>	82
4.3 Analisis Data	84
4.3.1 <i>Uji Statistik Deskriptif</i>	84
4.3.2 <i>Analisis Kualitas Data</i>	85
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	90

4.4.1 Model Regresi Linear Berganda.....	90
4.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	92
4.4.3 Uji Hipotesis	97
4.5 Pembahasan Umum.....	101
4.5.1 Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor	102
4.5.2 Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Auditor	102
4.5.3 Kecerdasan Sosial Terhadap Kinerja Auditor.....	103
4.5.4 Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor	103
4.5.5 Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.....	103
4.5.6 Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor	104
4.5.7 Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor	104
BAB V KESIMPULAN	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran-Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
2.	Operasional Variabel.....	66
3.	Sampel Penelitian.....	71
4.	Skala Likert	72
5.	Data Sampel Kantor Akuntan Publik.....	79
6.	Tingkat Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	81
7.	Data Responden	83
8.	Statistik Deskriptif	84
9.	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional	86
10.	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual	86
11.	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Sosial	87
12.	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual	87
13.	Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi	88
14.	Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi.....	89
15.	Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor	89
16.	Hasil Uji Reliabilitas	90
17.	Hasil Uji Linier Berganda	91
18.	Hasil Uji Normalitas	93
19.	Hasil Uji Multikolinieritas	96
20.	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	98
21.	Hasil Uji Simultan.....	100
22.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	101

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	<i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	94
2.	Kurva Histogram	95
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	97



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Surat Permohonan Riset	1/47
2.	Kuesioner Penelitian.....	2/47
3.	Data Kuesioner.....	8/47
4.	Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	22/47
5.	Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik.....	29/47
6.	Hasil Output SPSS Uji Regresi Berganda.....	31/47
7.	Nilai Tabel R, T dan F.....	33/47
8.	Surat Keterangan Penelitian.....	36/47
9.	Surat Tugas.....	45/47
10.	Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	46/47
11.	Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	47/47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha secara pesat pada masa ini menimbulkan suatu persaingan yang semakin meningkat di antara pelaku bisnis. Informasi laporan keuangan diperlukan oleh pihak-pihak seperti manajer perusahaan, pemegang saham, calon investor dan pemerintah untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Manajemen perusahaan merupakan pihak internal yang akan menyajikan dan bertanggung jawab terkait laporan keuangan, pada umumnya laporan keuangan akan disajikan atau disuguhkan dengan tampilan baik bagi pihak eksternal dan terutama pemilik perusahaan.

Namun disisi lainnya, pemilik perusahaan berharap informasi yang diberikan terjamin menurut manajemen perusahaan terkait tanggung jawab atas anggaran dana yang mereka investasikan. Dalam uraian di atas terlihat antara pihak manajemen dan pihak pemakai laporan keuangan mempunyai suatu kepentingan yang berbeda. Munculnya konflik kepentingan yang berbeda antara kedua pihak inilah yang mengakibatkan munculnya kebutuhan akan pihak independen seperti akuntan publik selaku perantara kedua pihak. Masyarakat mendapatkan informasi keuangan yang terpercaya sebagai dasar untuk mengambil keputusan sehingga, profesi akuntan publik bertanggungjawab dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menetapkan standar audit yang harus menjadi pedoman bagi auditor dalam melaksanakan tugas auditnya guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik. Ketika seorang auditor melaksanakan praktik profesinya dengan sesama anggotanya atau masyarakat awam tidak hanya mengikuti standar audit tetapi juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik. Seorang auditor dalam melakukan audit membutuhkan suatu kompetensi yang tinggi, karena profesi auditor merupakan salah satu profesi dalam dunia bisnis yang semakin diakui oleh masyarakat.

Pengalaman yang dikembangkan melalui pendidikan formal kemudian selanjutnya diterapkan dalam proses audit harus dijadikan penilaian dalam pencapaian keahlian tersebut. Berprofesi sebagai seorang auditor pada masa sekarang ini sering dianggap suatu profesi yang cukup berat, karena menjalankan tugas dan tanggung jawab yang besar atas pelaporan keuangan suatu perusahaan. Seorang auditor diharuskan untuk tetap mempertahankan kinerja auditornya agar menghasilkan kualitas audit yang baik supaya memperoleh kepercayaan yang besar dari para pengguna laporan keuangan.

Kinerja auditor merupakan suatu hasil pencapaian yang didapat oleh seorang auditor untuk melakukan kewajibannya sesuai dengan tanggung jawab yang diterimanya, dan sebagai salah satu tolak ukur yang digunakan untuk memutuskan tentang apakah pekerjaan yang telah dilaksanakan akan baik atau sebaliknya. Klien maupun publik menjadikan kinerja auditor sebagai

perhatian utama dalam menilai hasil audit yang dilakukan (Sanjiwani dan Wisadha, 2016).

Fenomena yang terjadi pada kinerja auditor merupakan kasus pelanggaran yang terjadi pada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Sanksi yang diberikan oleh Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) adalah berupa pembekuan izin selama 12 bulan yang telah berlaku pada 27 Juli 2019. Kasner Sirumapea merupakan auditor dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018.

Sanksi diberikan karena Kasner telah dinilai melakukan kesalahan atau pelanggaran berat yang mampu berpengaruh signifikan pada Laporan Auditor Independen. Kasner belum melakukan penilaian secara tepat sekaligus di awal subtansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain. Kemudian kasner belum sepenuhnya memperoleh bukti audit yang tepat dan cukup untuk menilai kebenarann perlakuan akuntansi yang sesuai dengan subtansi transaksi dan perjanjian yang menjadi dasar atas transaksi tersebut (okezone.com 2019, Diakses 1 Juni 2020).

Fenomena kasus kegagalan audit dan pelanggaran kode etik yang terajadi pada akuntan publik tersebut pasti akan membuat masyarakat semakin meragukan kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor. Kualitas audit yang rendah menggambarkan bahwa kinerja auditor yang melaksanakan penugasan audit juga rendah (Made dan Aryanto, 2016). Untuk menciptakan kinerja yang baik tidak saja dilihat dari keterampilan kerja yang sempurna tetapi juga dari kemampuan

yang dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan tersebut berupa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, budaya organisasi dan komitmen organisasi.

Seorang auditor dalam melaksanakan kewajibannya tidak hanya membutuhkan pengetahuan teknis saja melainkan juga ketahanan mental, ketegaran hati dan emosi. Hakim dan Esfandari (2015) menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai kemampuan lebih dalam memotivasi diri, mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, mengatur emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain adalah seseorang yang memiliki kecerdasan emosional.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Latrini (2016), Widana (2017), Pagalung, dkk (2018), Hasanuddin dan Sjahrudin (2017), Dewi dan Ramadhanti (2018) dan Pratiwi dan Suryanawa (2020) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amarin (2016) dan Khairat (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Akimas dan Bachri (2016) mengelompokkan dimensi yang membangun kecerdasan intelektual yaitu mencakup kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecekatan konseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, dan daya ingat yang baik. Dahulu kecerdasan intelektual dipercaya dapat menentukan keberhasilan seseorang, semakin tinggi kecerdasan intelektual seseorang maka akan semakin berhasil orang tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Latrini (2016), Andika dan Martini (2017), Widana (2017) dan Pratiwi dan Suryanawa (2020) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairat (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Kecerdasan Sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi sosial bersama orang lain tanpa memandang status orang tersebut dan bisa merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Serangkaian keterampilan yang merupakan komponen-komponen pembentuk kecerdasan terdapat dalam kecerdasan sosial (Widana, 2017). Seseorang yang memiliki kecerdasan sosial akan lebih mudah terlibat dalam suatu pekerjaan atau tugas yang membutuhkan kebersamaan dan akan mudah beradaptasi dengan pendapat atau pandangan orang lain serta dapat menerima saran yang bersifat solusi (BPPK Kemenkeu, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Widana (2017) menyatakan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk memahami orang lain dan bagaimana tanggapannya tentang berbagai situasi yang berbeda. Apabila auditor dapat bersosialisasi dengan baik dalam bekerja sama dan membangun rasa nyaman terhadap orang lain maka ini dapat mempengaruhi kinerja yang lebih baik.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk dapat memahami makna ibadah dalam setiap perilaku dan aktivitas melalui langkah-langkah dan

bersumber pada pemikiran yang bersifat suci menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pemikiran ketuhanan atau integralistik serta berprinsip bahwa setiap perbuatannya adalah semata-mata untuk ibadah atau mengabdikan kepada Tuhan (Dewi dan Ramadhanti, 2018). Kecerdasan spiritual diperlukan oleh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan yang berlaku dan terhindar dari perilaku yang menyimpang.

Penelitian yang dilakukan oleh Amarin (2016), Setiawan dan Latrini (2016), Khairat (2017), Widana (2017) dan Dewi dan Ramadhanti (2018) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin dan Sjahrudin (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Menurut Nuraini (2017) budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang diyakini dan dijalankan oleh suatu organisasi yang memiliki fungsi sebagai perekat dan contoh dalam berperilaku untuk anggota organisasi demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam meningkatkan kinerja auditor budaya organisasi termasuk dalam komponen atau faktor yang penting. Budaya organisasi mampu mengubah karakter auditor sehingga kinerja auditor bergantung pada nilai-nilai yang diyakini dalam organisasi (Nuraini, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Indrayati, dkk (2018) dan Basri, dkk (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja auditor. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Wanandri dan Astuti (2015) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

Komitmen organisasi menurut Rosally dan Jogi (2015) adalah suatu kesatuan antara kerja keras dan kesetiaan pada suatu organisasi. Kesetiaan dalam komitmen organisasi ini merujuk pada kesediaan untuk melakukan pekerjaan dan kerja keras merupakan bentuk dari sebuah keinginan karyawan untuk turut serta dalam memberikan peranan untuk organisasi demi kemajuan organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi memiliki hubungan emosional yang kuat pada perusahaan yang memiliki dampak untuk meningkatkan kemajuan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosally dan Jogi (2015), Pura (2017), Setiyawati (2019), Pradhana dan Rasmini (2020) dan Putra, dkk (2020) menyatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja auditor namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairat (2017) dan Andika dan Martini (2017) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena yang dapat mempengaruhi atau faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual, Sosial, Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Jakarta Selatan) ”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
2. Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
3. Apakah Kecerdasan Sosial berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
4. Apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
5. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
6. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
7. Apakah Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas sehingga membuat penelitian kurang terfokus dan dapat menyimpang dari sasaran penelitian yang telah ditentukan, maka penulis memfokuskan pada masalah mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan Tahun 2020).

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan Tahun 2020)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap Kinerja Auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor.
5. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor.
6. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor.
7. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi fakultas untuk menambahkan literatur guna membantu dalam pengembangan ilmu

pengetahuan terkait dengan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual.

2. Bagi Praktisi

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan dibidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan akuntansi audit yang menggunakan bukti empiris tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. W., & Mimba, N. P. S. H. (2019). *Effect of task complexity and time pressure on auditor performance with compensation and organizational citizenship behavior (OCB) as moderation. International research journal of management, IT and social sciences*, 6(6), 58-67.
- Agus Nnggermanto; Alpha Muhammad. (2015). Kecerdasan quantum : melejitkan IQ, EQ, dan SQ / Agus Nnggermanto ; editor, Alpha Muhammad. Bandung :: Nuansa Cendekia,.
- Akimas, Hari Nugroho. 2016. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 4, Nomor 3.
- Alissa, W., Capkun, V., Jeanjean, T., & Suca, N. (2014). An empirical investigation of the impact of audit and auditor characteristics on auditor performance. *Accounting, Organizations and Society*, 39(7), 495-510.
- Amarin, H., & Sukirman, S. (2016). Pengaruh Independensi, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 131-138.
- Amin, M., Arfan, M., & Djalil, M. A. (2018). The Effect of Integrity, Professionalism and Audit Knowledge on Auditor Performance in Aceh Inspectorate Office Banda Aceh, Indonesia. *BRAND. Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution*, 9(2), 22-28.
- Andika, T., & Martini, M. (2017). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi Profesional, Kecerdasan Intelektual, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 121-140.
- Azhar, F. C. (2017). Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Kreasi Alam Indonesia Di Gresik. *E-Journal Manajemen" Branchmarck"*, 3(3).
- Basri, T. H., Muda, I., & Lumbanraja, P. (2019). *The Effect of Professionalism, Organizational Culture, Leadership Style, Independence Auditors on Auditor Performance with Intelligence Spiritual as a Variable Moderating on Office Public Accountants in Medan. International Journal of Research and Review*, 6(6), 163-179.

- Bestari, R. E. A. (2019). Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Area BEKASI.
- Damayanti, D. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 1 Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(3), 329-336.
- Darwati, Yuli. 2015. “Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi Ditinjau dari Teori Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri)”. *Universum*. Vol.9. No.1: 57-65.
- Dewi, I. G. A. A. P., & Dewi, P. P. (2018). Big Five Personality, Ethical Sensitivity, and Performance of Auditors. *International research journal of management, IT and social sciences*, 5(2), 195-209.
- Dewi, N. P. R. A., & Ramantha, I. W. (2019). Effect of conflict and unclear role on auditor performance with emotional quotient as moderating variable. *International journal of social sciences and humanities*, 3(3), 50-59.
- Dewi, P. P., & Ramadhanti, S. W. (2019). Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi, Etika Profesi Dan Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 184-196.
- Duh, R. R., Kuo, L. C., & Yan, J. C. (2018). The effects of review form and task complexity on auditor performance. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 25(3-4), 449-462.
- Edison, Emron. Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Faliyandra, F., & Kapongan, S. N. H. (2019). Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Inteligencia*, 7(2).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel (2015). *Emotional Intelligence : Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, A. R., & Esfandari, A. Y. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, Dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit.

- Hasanuddin, R., & Sjahrudin, H. (2017). *The structure of emotional intelligence, spiritual intelligence and its relationship with work enthusiasm and auditor performance. Structure*, 3(1).
- Indrayati, S., & Purnomo, H. Effect of Auditor Quality, Good Corporate Governance and Organization Culture on Auditor Performance.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Khairat, H., Anisma, Y., & Rofika, R. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spritual Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Kristiyanti, L. M. S. (2015). Pengaruh *Emotional Quotient* dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan di Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01).
- Kurnia, D. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 211-219.
- Kurniawan, H., Fitrijanti, T., & Irawady, C. (2020). Pengaruh Mutasi, Motivasi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 98-106.
- Made, T. N., & Aryanto, D. (2016). Profesionalisme sebagai Pemoderasi Pengaruh Independensi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali*, 14(3), 1895-1923.
- Manusia, M. H. B. A., & di Era Teknologi, P. L. P. (2019). TRI PUSAT KECERDASAN SOSIAL.
- Mappanyuki, R. (2016). *Effects Spiritual Influence Of Auditors, Complexity Task, Ethics Auditor And Auditor Expertise On The Performance Auditor Withaccounting Information Systems With Moderating Variabel (Empirical Study on BPKP Representative Office South Sulawesi)*. *Southeast Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 9(1), 2289-1560.
- Nugroho, F. B. A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku belajar, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2).
- Nuraini, L. (2017). Pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor (studi empiris pada kantor akuntan publik Yogyakarta dan Solo). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(2).

- Pagalung, G., & Mediaty, A. *The Effect Discussion of Review Audit and Emotional Intelligence to Auditor Performance.*
- Pradhana, M. B. S., & Rasmini, N. K. The Effect of Organizational Commitment, Professionalism and Ethical Behavior on Auditor Performance in Public Accounting Firms in Bali Province.
- Pratiwi, N. L. Y., & Suryanawa, I. K. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kompetensi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1738-1749.
- Pratiwi, W., & Misqih, N. A. (2018). Pengaruh Struktur Audit, Pemahaman Good Governance Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat). *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 21(2), 66-76.
- Priansa, Donni Juni. 2018. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung. Alfabeta.
- Pura, R. A. H. M. A. N. (2017). *Effects of auditor competence, information technology, accounting information systems and organizational commitment on auditors' performances at the state audit agency, in south sulawesi.*
- Putra, K. A. S., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1168-1195.
- Putra, M. D. P., Widanaputra, A. A. G. P., Ramantha, I. W., & Gayatri, G. (2020). *The effect of organizational commitments in auditor performance with dysfunctional audit behavior as mediation variables. International research journal of management, IT and social sciences*, 7(1), 45-52.
- Rachmawati, E., Mujanah, S., & Retnaningsih, W. (2018). Pengaruh *Self Leadership*, Kecerdasan Sosial, *Employee Ability* Terhadap Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 5(02).
- Rahardjo, B. T. *Influence of the Role Ambiguity and Time Budget Pressure on the Auditor Performance (Empirical Study on Public Accounting Firm South Jakarta Indonesia).*
- Rina Andriani, S. E., Yulis, Y. E., SE, M., & Singingi, K. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi.
- Robbin & Judge. 2015. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat

- Robbins P. Stephen, Judge A. Timothy. 2014 *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)* Ed. 12. Terjemahan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosally, C. (2015). Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. *Business Accounting Review*, 3(2), 31-40.
- Sanjiwani, D. M. P., & Wisadha, I. G. S. (2016). Pengaruh *Locus Of Control*, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 920-947.
- Septian, I., & Astika, I. B. P. (2019). *Halo effect moderating: impact of professional skepticism on auditor performance. International research journal of management, IT and social sciences*, 6(4), 189-196.
- Seran, M., & Herwiyanti, E. (2019). Tinjauan Teoretis Auditor Internal: Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 54-71.
- Setiawan, & Latrini. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 16.(2), 1034–1062
- Setiyawati, H. (2019). *The Influence of Good Governance Understanding, Perception of Leadership Style and Organizational Commitments to Auditor Performance.*
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutrisno, Edy. 2015. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Wanadri, C., & Astuti, C. D. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi, Etos Kerja, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(2), 129-140.
- Wardiah, Mia Lasmi. 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.
- Widana, A. C. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq), Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Spiritual (Sq), Kecerdasan Sosial, Etika Profesi,

Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (*Studi Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Padang, Medan*). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*.

Widatik, C. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(1).

Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *Eko Preneur*, 1 (2), 202 - 217.

Zahriyah, U. W. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(1).